

ANALISIS KESINAMBUNGAN ANTARA BUKU IPA SMP PEGANGAN GURU DAN PEGANGAN SISWA KURIKULUM 2013

Continuity Analysis Between Teacher Science Book With Student In 2013 Curriculum Implementation

Mumun Nurmilawati dan Agus Muji Santoso

Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: agusmujisantoso@gmail.com

Abstract- Has published Permendikbud Number 71 Year 2013 regarding Textbooks and Teacher Handbook for Primary and Secondary Education to support the successful implementation of the curriculum in 2013. Therefore, efforts to improve teacher and student pegangan book need to be reviewed to be refined. This paper examines the continuity between the guide books used by teachers with books gotu kola is used by junior high school students in science subjects. The analysis showed that some discontinuity between the student book with teacher books, including the term used, in the learning activities, and evaluation materials.

Keywords: 2013 curriculum, science book

PENDAHULUAN

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber (Djamarah, 1996). Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Menurut Saripuddin dan Winataputra (Djamarah, 1996) sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat di mana-mana, di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Selain itu, sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan.

Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan lingkup Standar Sarana Dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Pengertian bahan ajar adalah merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala sesuatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. (*National Center For Vocational Education Research Ltd/ National Center for Competency Based Training*).

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu. Berdasarkan Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan buku teks yang layak untuk siswa dan untuk guru, salah satunya adalah buku teks matapelajaran IPA untuk siswa kelas VII dan buku teks IPA untuk panduan guru kelas VII.

Buku sebagai sumber belajar sangat penting sekali bagi siswa dengan buku maka siswa banyak mengumpulkan informasi, apalagi siswa yang berada di daerah yang minim fasilitas. Siswa dapat mengulang kembali apa yang sudah dipelajari ketika dalam kelas dengan

menggunakan buku, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 maka matapelajaran IPA di SMP yang semula terbagi menjadi 2 matapelajaran Biologi dan Fisika menjadi satu kesatuan yaitu IPA terpadu. Oleh karena itu, dibutuhkan buku teks yang meliputi 2 mata pelajaran tersebut. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013, pemerintah telah menerbitkan buku teks bagi siswa dan buku panduan untuk guru agar proses pembelajaran sejalan dengan kompetensi yang diharapkan. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan ada ke tidakkonsistenan antara yang terdapat di dalam buku siswa dengan buku panduan guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis kesinambungan antara buku IPA SMP untuk siswa dan untuk guru .kelas VII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesinambungan antara buku teks siswa dan buku panduan guru matapelajaran IPA kelas VII jenjang SMP. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif - deskriptif. Data diperoleh dengan cara dengan mencocokkan antara buku siswa dengan buku guru. Temuan yang diperoleh ditabulasi untuk dikelompokkan dan dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terjadi beberapa ketidakkonsistenan atau ketidaksesuaian antara apa yang dideskripsikan pada buku siswa dengan buku pegangan guru. Beberapa temuan yang dimaksud disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Analisis Ketidaksiambungan antara Buku Pegangan Guru dan Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VII

Halaman	Isi Yang Tercetak pada Naskah	Usulan Penyempurnaan	Asumsi Dasar
7 (buku siswa) 24 (buku guru)	Emi	Ilmi	Konsistensi penggunaan nama
20	Kegiatan pembelajaran pada sub pendahuluan judul “ mengapa menggunakan alat itu?”	Dalam buku siswa tidak ada yang menyebutkan kegiatan tersebut. Kecuali hanya tersirat dari berbagai kegiatan. Sehingga perlu diperjelas kegiatan mana yang menyebutkan kegiatan tersebut.	Konsistensi kegiatan siswa dengan petunjuk guru
21 (guru) 8 (siswa) 24 (guru) 9 (siswa)	Lihat Box Ide-ide Penerapan “Mengamati Penggunaan Alat Ukur”	Lihat Kolom Ide-ide Penerapan “Mengamati Berbagai Alat Ukur”	Penggunaan kata kurang tepat Tidak sesuai dengan kegiatan pada buku Siswa
25	Molaritas, Molalitas	Istilah ini tidak muncul dalam buku siswa	Konsistensi materi buku siswa dengan petunjuk guru
28 (guru) 17 (siswa)	Box Cara Ekonomis membeli minuman	Kolom Cara termurah membeli minuman	Konsistensi materi buku siswa dengan petunjuk guru
30 (guru)	Penyelesaian evaluasi bab 1 tidak ada	Diberikan penyelesaian dalam buku petunjuk guru	Mempermudah guru dalam penggunaan buku dan penyampaian pada siswa sebagai bahan refleksi
35	Materi ajar dalam buku guru tidak disajikan	Agar disajikan materi ajar yang sinkron dengan buku siswa untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi	Mempermudah guru dalam penggunaan buku dan penyampaian
36 (guru) 25 (siswa)	Ikan, kucing, dan mobil-mobilan Pengamatan terhadap	Ikan dan mobil-mobilan	Sinkronisasi buku guru dengan buku siswa
36 (guru) 26 (siswa)	“burung dan pesawat terbang” serta beberapa bebda-benda sehari-hari, seperti tas, bola, buah-buahan, berbagai jenis tumbuhan	Pengamatan terhadap “burung dan pesawat terbang” serta beberapa benda-benda sehari-hari, seperti tas, ban, bola, buah-buahan, orang utan, dan burung.	Sinkronisasi buku guru dengan gambar yang disajikan dalam buku siswa



37	Pertemuan II : membedakan makhluk hidup dan tak hidup	Pertemuan II : membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup	Sinkronisasi buku guru dengan gambar yang disajikan dalam buku siswa
61	Penyelesaian evaluasi bab 2 nomor 3 , 4, 5, 6, 7, 8 tidak ada	Ditambahkan kunci jawaban untuk nomor 3 , 4, 5, 6, 7, 8.	Memper memudahkan guru dalam penggunaan buku dan penyampaian pada siswa sebagai bahan refleksi
133 (guru) 109(siswa) 186 (guru)	Kegiatan Percobaan Perubahan Kimia	Kegiatan Menentukan Jenis Perubahan Materi	Konsistensi buku guru dengan buku siswa
	Penjabaran isi materi kurang sesuai dengan buku siswa	Ditambahkan materi	Kesesuaian buku guru dengan buku siswa
195-198 (guru)	Penjabaran isi materi bab pemuatan zat cair dan gas kurang sesuai dengan buku siswa	Dibuku siswa tidak ada	Kesesuaian buku guru dengan buku siswa

Berdasarkan tabel data di atas, ada beberapa jenis ketidaksinambungan antara buku siswa dan buku pegangan guru pada matapelajaran IPA kelas VII. Jenis – jenis ketidaksinambungan yang dimaksud anantara lain:

1. Istilah yang digunakan, contohnya adalah Emi dan Ilmi, Box dan Kolom
2. Kegiatan dalam pembelajaran, contohnya adalah kegiatan pembelajaran pada sub pendahuluan judul “mengapa menggunakan alat itu?” pada buku guru, pada buku siswa tidak ada.
3. Penilaian, contohnya adalah pada buku guru diberikan kunci untuk evaluasi semestara pada buku siswa tidak ada alat evaluasinya

Berdasarkan hasil temuan di atas, diharapkan buku yang digunakan oleh siswa dan guru hendaknya ada kesinambungan sehingga dapat mempermudah guru untuk memberikan petunjuk belajar pada siswa dan mempermudah bagi guru untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan untuk siswa agar memudahkan dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada beberapa ketidaksinambungan anatar buku pegangan guru dan panduan siswa matapelajaran IPA kelas VII yaitu dari istilah yang digunakan, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Berdasarkan hasil temuan di atas, diperlukan upaya dari pihak terkait untuk menyempurnakan buku yang akan digunakan pada tahun yang akan datang. Hendaknya guru juga mau melakukan analisis terhadap hal-hal lain misalnya pada materi pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- PP No. 19 tahun 2005. Tentang Standart Nasional Pendidikan.
- Djamarah, S.B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

